

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016.hlm,7). Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi dari pada generalisasi. Dalam pandangan Sugiyono, metode penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang menggunakan latar belakang keilmuan, dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memperkenalkan prosedur analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk membangun pandangan rinci tentang penelitian, yang dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan fenomena yang terjadi dalam suatu konteks sosial atau budaya. Penelitian ini fokus pada pengumpulan data non-numerik, seperti teks, gambar, audio, dan video, untuk menggali makna dan mendapatkan wawasan tentang kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara holistik, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam dan deskriptif terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan fenomena secara rinci, sehingga tidak menggunakan pendekatan statistik atau angka-angka dalam analisisnya. Data yang diperoleh dari penelitian ini lebih mengutamakan kata-kata, kutipan, dan narasi. Menurut Mukhtar (2009.hlm,10) Pada penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dari sudut pandang yang lebih luas. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk

menggambarkan karakteristik dan aspek-aspek yang muncul dari suatu konteks atau kejadian

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Sugiyono (2016.hlm,207) menunjukkan bahwa objek penelitian kualitatif adalah keseluruhan (menyeluruh, tidak terpisahkan) oleh karena itu penelitian kualitatif menentukan arah penelitiannya sesuai dengan keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek-aspek seperti: lokasi, pelaku, dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah bagaimana mendidik karakter melalui pembiasaan di pondok pesantren Nashrul Haq Al-Islamy kota Tasikmalaya.

### **1.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

Pengertian subjek & objek penelitian menurut Sugiyono (2013.hlm,32) dalam Tanujaya (2017.hlm.4) Subjek bjek penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Subjek penelitian ini adalah pimpinan pesantren, seorang guru, satu pembimbing asrama putri dan satu pembimbing asrama putri, tiga orang santri, dan dua orang warga sekitar pesantren. Untuk penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* atau pengambilan sampel yang disengaja adalah suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan tertentu atau spesifik. Menurut Merriam (1998) dalam Nurfadilah (2023.hlm.5) Merriam mendefinisikan *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan karakteristik tertentu, seperti pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki oleh subjek.

Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat di Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Jl. Sukasari, Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya. Peneliti mengambil total sebanyak 8 orang diantaranya pimpinan Yayasan, pembimbing asrama putri dan putra, guru, santri dan juga warga sekitar di pesantren.

**Tabel 3.1 (informan Penelitian)**

No	Nama	Status	Kode
1	KH. Dadan Hamdan Kautsar	Pimpinan Pesantren	DH
2	Yanto	Pembimbing Asrama L	YT
3	Adelia Ristiani	Pembimbing Asrama P	AR
4	Siti Rahmawati	Pengajar	ST
5	Azwali Salbi D	Santri	AS
6	Doni Cekhoerunnas	Santri	DC
7	Lisda Fujianti	Warga sekitar	LF
8	Budi Nazbudin	Warga sekitar	BN

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Jl. Sukasari, Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya.

#### **1.4 Sumber Data**

Menurut Loaf Loand dalam Moleong (2018, hlm 157), Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti jurnal, penelitian, majalah, dokumen. Beberapa jenis data yang dapat dikumpulkan dari survei ini adalah:

##### **a. Sumber Primer**

Adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, biasanya data primer memperoleh informasi melalui observasi, wawancara dengan subyek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data lapangan. Sumber data utama Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Tasikmalaya adalah pimpinan pesantren yang paling memahami penerapan pendidikan karakter pesantren.

## **b. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder disebut juga dengan data tambahan. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari studi pustaka melalui jurnal, buku dan makalah akademis untuk memberikan pemahaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Kota Tasikmalaya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020.hlm,125), teknik trigulas berarti teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik trigulas ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen untuk memperoleh data yang sama dari sumber data.

#### **a. Observasi**

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2020.hlm,106) mengungkapkan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan pun hanya bisa mengerjakan data yang diperoleh melalui pengamatan yang mereka lakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap kondisi atau kejadian yang sebenarnya di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Berikut ini diamati saat melaksanakan observasi;

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekitar pondok pesantren.
2. Mengamati fasilitas yang dimiliki pondok pesantren.
3. Mengamati kegiatan pembiasaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter santri.
4. Mengamati interaksi santri dengan teman dan pengajar/asatidz

#### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2020.hlm,114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap masalah yang akan diteliti, tetapi juga jika peneliti Peneliti ingin

mengetahui apa yang diminati responden. lebih mendalam. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terbimbing dan teknik wawancara lepas. Jenis wawancara terbimbing adalah untuk:

1. Pimpinan Yayasan, terkait pendapat pendidikan karakter, nilai-nilai karakter apa saja yang diterapkan di pesantren, siapa saja peran yang melibatkan untuk menerapkan pendidikan karakter.
2. Ustadz/pengajar dan pengasuh asrama, pendapat mengenai pendidikan karakter, bagaimana cara mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kurikulum, metode yang digunakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter, bagaimana cara pengajar dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, pembiasaan apa saja yang dilaksanakn dalam membangun pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang di harapkan terbangun dengan adanya pembiasaan tersebut, kendala menerapkan pendidikan karakter.
3. Santri mengenai seputar kegiatan di asrama.
4. Warga sekitar, pendapat mengenai pendidikan karakter, keadaan santri saat di lingkungan masyarakat, apakah nilai karakter sudah terlihat di terapkan oleh santri saat di lingkungan masyarakat, nilai karakter apa saja yang santri terapkan saat di lingkungan masyarakat.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2020.hlm,124) berpendapat bahwa studi dokumen dalam penelitian kualitatif melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Berikut dokumentasi yang digunakan oleh penelitian untuk melengkapi data dari hasil observasi;

1. Buku tata terib Pondok Pesantren
2. Foto gedung dan bangunan Pondok Pesantren
3. Foto kegiatan Pondok Pesantren

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan

untuk memahami, mengorganisir, dan menginterpretasi data guna mendapatkan wawasan, pola, atau informasi yang berharga. Tujuan utama dari teknik analisis data adalah mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pemahaman lebih mendalam tentang suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2016.hlm,246) menyarankan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2016.hlm,247) mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data jika diperlukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan kajian terhadap pemilihan data yang diperoleh selama pembelajaran pendidikan karakter pembiasaan di pondok pesantren Nasrulhaq Al-Islamy.

b. Melaksanakan display data atau penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang diperoleh diklasifikasikan secara sistematis. Penyajian data dapat berupa teks naratif atau deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016.hlm,249) mengatakan bahwa yang paling umum dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks berbentuk naratif.

c. *conclusion drawing/verification*. Atau pengambilan keputusan

Setelah melakukan reduksi dan visualisasi data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi atau pengambilan keputusan. Tetapi kesimpulan penelitian kualitatif dapat berubah atau gagal menjawab rumusan masalah yang diajukan karena rumusan masalah awal dapat berkembang dengan penelitian yang terjadi di lapangan. Data yang diuji validitasnya adalah pendidikan

karakter melalui pembiasaan di pondok pesantren Nashrul Haq Al-Islamy.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Tujuan utama melakukan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mendalami fenomena utama dari subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul penelitian “Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy” adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah yang dapat berpotensi dilakukannya penelitian.
2. Melakukan observasi awal untuk menetapkan fokus penelitian.
3. Melakukan tinjauan teoritis terhadap sumbu penelitian. Sugiyono (2020.hlm, 24) menjelaskan bahwa kajian teoritis diperlukan bagi peneliti kualitatif sebagai alat manusia untuk memiliki pandangan yang luas dan mendalam terhadap objek penelitian yang dibutuhkan arah kajiannya sehingga dapat dijadikan pedoman pertanyaan. mereka yang mendapatkan pemahaman, keunikan, dan penemuan.
4. Langkah pencari selanjutnya adalah memasukkan objek pencarian. Pada tahap ini, peneliti memilih informan atau sampel sumber data. Sugiyono (2020.hlm,24). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposeful sampling* untuk mengumpulkan sampel. *Purposeful sampling* adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pertimbangan tertentu.
5. Setelah memilih informan, peneliti mengumpulkan data di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada orientasi dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
6. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Sugiyono (2020.hlm,25). Analisis data kualitatif adalah proses pemilihan, dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan dilapangan, observasi, wawancara, dan dokumen lapangan untuk memperoleh pemahaman yang bermakna, mendalam, dan unik berupa penemuan-penemuan baru.
7. Setelah analisis data dari hasil penelitian dilakukan, peneliti selanjutnya akan menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yang jelas.

8. Hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah menulis laporan penelitian.

### 3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

**Tabel 3.2 (waktu penelitian)**

No	Jenis kegiatan	2022						2023			
		Mei	Juni	Juli	Agu	Sept	Okt	Jan	Feb	Apr	Nov
1	Pengajuan Judul										
2	Observasi Tempat										
3	Penyusunan Proposal										
4	Bimbingan dan Sidang Proposal										
5	Pelaksanaan Penelitian										
6	Pengolahan Hasil penelitian										
7	Menyusun laporan penelitian										
8	Sidang Skripsi										



b. Tempat Penelitian

Penelitian mengambil penelitian dilokasi Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy Jl. Sukasari, Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2022. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nashrul Haq Al-Islamy.